

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN, PEKERJAAN, PENDAPATAN ORANG TUA
DAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP STATUS GIZI**

JURNAL

Oleh

ANJANIA WORO WIDIA SUCI



**PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

KONTRIBUSI PENDIDIKAN, PEKERJAAN, PENDAPATAN ORANG TUA DAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP STATUS GIZI

Oleh

ANJANIA WORO WIDIA SUCI

Pembimbing

Dr. Rahmat Hermawan, M.Kes.

Drs. Wiyono, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal terhadap status gizi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sampel penelitian berjumlah 54 siswa dari populasi sebesar 218 siswa. Data latar pendidikan, lingkungan tempat tinggal dan pendapatan orang tua diperoleh melalui angket serta data status gizi diperoleh melalui tes antropometri. Analisis data menggunakan *regresi linier* sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berkontribusi terhadap status gizi sebesar 21,1 %. Pekerjaan orang tua berkontribusi terhadap status gizi siswa sebesar 25,7%, pendapatan orang tua berkontribusi sebesar 28,7%, dan lingkungan tinggal berkontribusi 25,8%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan memberikan kontribusi lebih besar terhadap status gizi dibandingkan dengan variable lainnya.

Kata kunci: latar belakang pendidikan, lingkungan tempat tinggal, metode deskriptif kuantitatif, status gizi, pekerjaan.

**CONTRIBUTION TO EDUCATION, EMPLOYMENT, INCOME PARENTS
AND RESIDENCE OF NUTRITIONAL STATUS OF STUDENTS**

**By
ANJANIA WORO WIDIA SUCI**

**Preceptor
Dr. Rahmat Hermawan, M.Kes
Drs. Wiyono, M.Pd**

This study aimed to determine the contribution of educational background, occupation, income of the parents and living environment on nutritional status. The method used was a survey method. These samples included 54 students from a population of 218 students. Data educational background, living environment and parents' income were obtained through the questionnaire and the data on the nutritional status were obtained through anthropometry test. Data analysis was using simple linear regression. The analysis showed that the educational background of parents contributed to the nutritional status of 21.1%. The job of parents contributed to the nutritional status of students by 25.7%, the income of the parents contributed for 28.7%, and living environment contributed 25.8%. From the results of this study, it concluded that income gives greater contributions to the nutritional status compared with other variables.

Keywords: educational background, living environment, quantitative descriptive method, nutritional status, employment.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Pada zaman sekarang selain untuk kesehatan gizi juga dikaitkan dengan sosial ekonomi orang tua anak, karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, dan produktifitas kerja. Anak yang tumbuh dengan penghasilan orang tua yang rendah mempunyai risiko tertundanya perkembangan kognitif lebih tinggi dibandingkan anak yang tumbuh dengan penghasilan orang tua yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lingkungan tempat tinggal orang tua siswa terhadap status gizi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas terdapat berbagai permasalahan mengenai status gizi, yaitu :

1. Pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan umurnya
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi status gizi anak
3. Penampilan anak yang kumuh dan sulit di atur
4. Minimnya pengetahuan orang tua terhadap gizi yang dibutuhkan anak

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah berupa apakah terdapat Kontribusi latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap status gizi siswa kelas VII MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Seberapa besar kontribusi latar belakang pendidikan orang tua terhadap status gizi pada siswa kelas VII di MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang?
2. Seberapa besar kontribusi pekerjaan orang tua terhadap status gizi siswa kelas VII di MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang?
3. Seberapa besar kontribusi pendapatan orang tua terhadap status gizi siswa kelas VII di MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang?
4. Seberapa besar kontribusi lingkungan tempat tinggal siswa terhadap status gizi siswa kelas VII di MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang?

Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dikerjakan selalu mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran yang jelas,

adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi latar belakang pendidikan orang tua terhadap status gizi siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pekerjaan orang tua terhadap status gizi siswa.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan orang tua terhadap status gizi siswa.
4. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi lingkungan tempat tinggal orang tua terhadap status gizi siswa

Manfaat Penelitian

Informasi dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal orang tua siswa terhadap status gizi siswa.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sosial

Menurut Dalyono (2004:20) mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.

Pendapatan

Kurniawan (2011: 18) Mengatakan pendapatan adalah semua perolehan yang diterima oleh seseorang dalam satu bulan atau satu tahun yang dapat diukur dengan nilai ekonomis. Berdasarkan pengukuran ini, suatu karyawan dapat digolongkan berdasarkan pendapatann golongan tinggi, sedang, dan rendah.

Pekerjaan

Pekerjaan adalah segala aktifitas yang bertujuan untuk menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terediannya lapanganan pekerjaan yang layak dan sesuai akan menunjang terpenuhinya segala kebutuhan sehari-hari.

Pendidikan

Sedangkan menurut Adang Suherman (2011:81) membedakan pengertian pendidikan kedalam istilah pendidikan liberal (*liberal education*) dan pendidikan umum (*general education*). Ia mengatakan bahwa pendidikan liberal lebih berorientasi pada bidang studi dan menekankan penguasaan materinya (*subject centered*). Tujuan utamanya adalah penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan bahkan jika mungkin sampai tuntas. Sementara itu, pendidikan umum lebih bersifat memperhatikan “pelakunya” daripada bidang studi atau materinya.

Gizi

Menurut Adriani (2012:17) gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang di konsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, tranportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan pertumbuhan dan fungsi normal organ-organ, serta menghasilkan energy.

Kerangka Berpikir

Gizi merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Terkadang kita sering mengabaikan asupan gizi yang kita konsumsi. Anak-anak adalah yang rentan kekurangan gizi. Pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lingkungan sosial orang tua di anggap besar sumbangannya terhadap gizi anak. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi terhadap pengetahuan gizi orang tua. Serta lingkungan yang mendukung tepenuhinya kebutuhan gizi anak. Sedangkan pendapatan orang tua adalah dimana kemampuan orang tua untuk mencukupi gizi anak. Dan inilah yang akan menjadi bingkai dalam keadaan status gizi siswa.

Hipotesis

Atas dasar kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: ada sumbangan antara latar belakang pendidikan terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang

H₀: tidak ada sumbangan antara latar belakang pendidikan terhadap terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang

H₂: ada sumbangan antara pekerjaan terhadap terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang

H₀: tidak ada sumbangan pekerjaan terhadap terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang

H₃: ada sumbangan antara pendapatan terhadap terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang

H₀: tidak ada sumbangan antara pendapatan terhadap terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang

H₄: ada sumbangan antara lingkungan tempat tinggal terhadap terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang

H_0 : tidak ada sumbangan antara lingkungan tempat tinggal terhadap terhadap status gizi siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013 :3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional.

Populasi dan Sampel

Populasi

populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan tahun pelajaran 2014 – 2015 sebanyak 215 orang.

Sampel

Sampel yang akan di ambil peneliti adalah sebanyak 25 % atau 54 siswa dari 215 siswa populasi kelas VII MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang.

Variabel Penelitian

Arikunto (2006:116) berpendapat yaitu variabel sebagai gejala yang bervariasi.

Variabel bebas :

1. Latar belakang pendidikan orang tua (X_1)
2. Pekerjaan orang tua (X_2)
3. Pendapatan orang tua (X_3)
4. Lingkungan tempat tinggal (X_4)

Variabel terikat :

1. Status gizi siswa (Y)

Instrument Penelitian

Instrumen untuk memperoleh data latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal melalui survey dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas VII MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan dari angket yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data pribadi. Sedangkan untuk status gizi peneliti menggunakan instrumen berupa tes antropometri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Latar pendidikan orang tua siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang, sebanyak 4 orang tua siswa yang tidak selesai menempuh pendidikan SD/MI, 17 orang SD/MI, sedangkan 16 orang SMP/MTs, 13 orang SMA/MA/SMK sederajat, dan 4 yang lulus Sarjana.

dari hasil angket yang diberikan pada sampel yang diteliti didapatkan sebanyak 32 siswa - siswi mengatakan pekerjaan orang tua mereka adalah buruh, 17 menjawab wiraswasta, 5 menjawab Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan tak seorang pun siswa - siswi yang menjawab orang tua tidak bekerja dan TNI/POLRI atau 0.

dari hasil angket yang diberikan pada sampel yang diteliti didapatkan sebanyak 34 siswa - siswi mengatakan penghasilan orang tua mereka dibawah Rp.1.000.000,00, 13 siswa-siswi menjawab Rp.1.000.000-2.500.000, 1 orang siswa-siswi menjawab Rp. 2.600.000-3.000.000, 6 siswa menjawab penghasilan orang tuanya Rp. 3.000.000-4.500.000 dan

tidak seorang pun siswa-siswi menjawab penghasilan orang tua mereka > Rp. 4.500.000.

dari hasil angket yang diberikan pada sampel yang diteliti didapatkan sebanyak 47 siswa bertempat tinggal di lingkungan pedesaan, 7 orang bertempat tinggal di lingkungan perindustrian dan 10 orang tinggal di perumahan.

Hasil status gizi siswa - siswi MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang dari hasil tes antropometri gizi pada sampel yang diteliti didapatkan sebanyak 21 siswa - siswi masuk katagori kurus sekali, 17 siswa-siswi masuk katagori kurus, 15 siswa-siswi masu katagori Normal, 1 orang masuk katagori gemuk dan tidak terdapat siswa -siswi yang masuk katagori gemuk sekali.

Tabel deskripsi data latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan lingkungan sosial orang tua siswa dan status gizi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang di atas menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan orang tua adalah 2,4074, SD 0,85822, min 1,00 dan max 5,00. Rata-rata pekerjaan orang tua adalah 2,4259, SD 0,66167 min 2,00 dan

max 4,00. Rata-rata pendapatan orang tua adalah 2,3519, SD 0,75629, min 1,00 dan max 4,00. Rata-rata lingkungan sosial orang tua adalah 2,4074, SD 0,85822, min 1,00 dan max 4,00 dan rata-rata status gizi siswa 18,3981, SD 2,90565, min 12,60 dan Max 26,80.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pendidikan Orang Tua (X1) terhadap Status Gizi siswa (Y)

pendidikan orang tua^a memiliki nilai t_{hitung} 5,789 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n-2 = 54-2 = 52$, serta pengujian satu sisi diperoleh nilai t_{tabel} 1,675. Artinya $t_{hitung} 7,988 > 1,675 t_{tabel}$ atau (Sig.) $0,000 < 0,05$. Sehingga **H₀ ditolak dan H₁ diterima**. Ada sumbangan yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan status gizi siswa.

Uji Hipotesis Pekerjaan Orang Tua (X2) terhadap Status Gizi Siswa (Y)

pekerjaan orang tua^a memiliki nilai t_{hitung} 6,881 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n-2 = 54-2 = 52$, serta pengujian satu sisi diperoleh nilai t_{tabel} 1,675. Artinya $t_{hitung} 6,881 > 1,675 t_{tabel}$ atau (Sig.) $0,000 < 0,05$. Sehingga **H₀ ditolak dan H₂ diterima**. Ada sumbangan yang signifikan antara pekerjaan orang tua dengan status gizi siswa.

Uji Hipotesis Pendapatan Orang Tua (X3) terhadap Status Gizi Siswa (Y)

pendapatan orang tua^a memiliki nilai t_{hitung} 7,685 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n-2 = 54-2 = 52$, serta pengujian satu sisi diperoleh nilai t_{tabel} 1,675. Artinya $t_{hitung} 7,685 > 1,675 t_{tabel}$ atau (Sig.) $0,000 < 0,05$. Sehingga **H₀ ditolak dan H₃ diterima**. Ada sumbangan yang

signifikan antara pendapatan orang tua dengan status gizi siswa.

Uji Hipotesis Lingkungan tempat tinggal (X4) terhadap Status Gizi Siswa (Y)

lingkungan tempat tinggal^a memiliki nilai t_{hitung} 6,895 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n-2 = 54-2 = 52$, serta pengujian satu sisi diperoleh nilai t_{tabel} 1,675. Artinya t_{hitung} 6,895 > 1,675 t_{tabel} atau (Sig.) $0,000 < 0,05$. Sehingga **H_0 ditolak dan H_4 diterima**. Ada sumbangan yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan status gizi siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lingkungan sosial orang tua terhadap status gizi siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika orang tua memiliki pendidikan pekerjaan

pendapatan dan lingkungan sosial yang baik akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Hal ini juga bukan berarti bahwa jika keempat aspek tersebut tidak baik makan gizi tidak dapat menjadi baik itu dikarenakan ada juga faktor lain yang mempengaruhi tumbuh kembang anak sehingga kebutuhan gizi siswa dapat terpenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada kontribusi yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap status gizi siswa kelas VII MTS Al-Iklas Tanjung Bintang
2. Ada kontribusi yang signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap status gizi siswa kelas VII MTS Al-Iklas Tanjung Bintang.
3. Ada kontribusi yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap status gizi siswa kelas VII MTS Al-Iklas Tanjung Bintang.

4. Ada kontribusi yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal orang tua terhadap status gizi siswa kelas VII MTS Al-Iklas Tanjung Bintang.

Saran

1. Untuk memperbaiki tumbuh kembang anak diharapkan orang tua perlu memperhatikan unsur makanan dan lingkungan sosial sehingga tumbuh kembang anak menjadi baik.
2. Kepada para guru pendidikan jasmani agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam memperhatikan gizi siswa.
3. Pentingnya penelitian lebih lanjut dengan memperbanyak sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih luas, agar diperoleh gambaran secara komperhensif dan mendalam tentang status gizi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniawan, I. 2011. *Skripsi Irfan Kurniawan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, A. 2011. *Menuju Perkembangan Menyeluruh*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional